BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

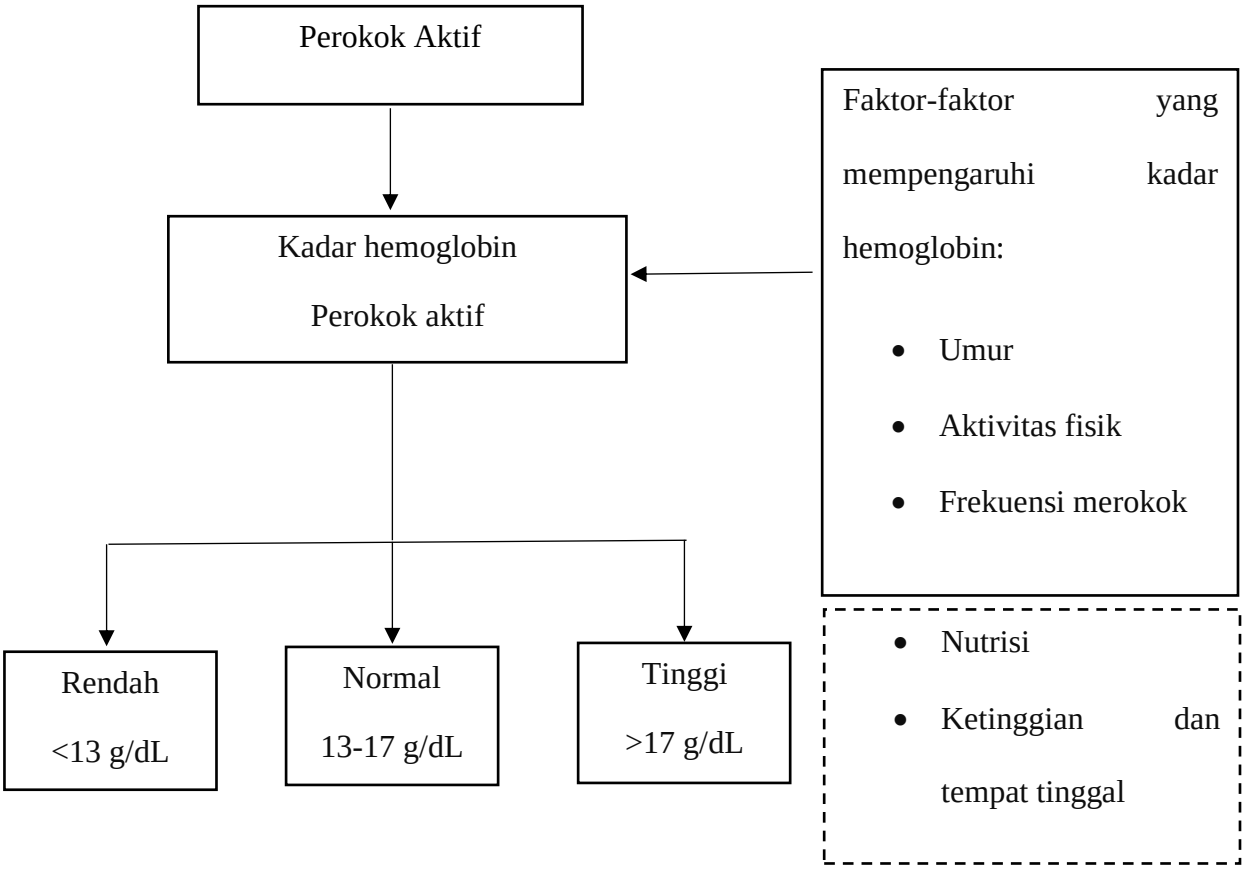

Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan:

Diteliti: ————————

Tidak diteliti: ----------

Keterangan gambar:

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, perokok aktif adalah orang yang memiliki kebiasaan merokok yang dapat mempengaruhi kadar Hb. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin yaitu umur, jenis kelamin, aktivitas fisik, ketinggian tempat tinggal, nutrisi, dan frekuensi merokok. Pada penelitian ini menggunakan kadar hemoglobin dengan metode *Hematology Analyzer*. Kadar hemoglobin yang diperoleh kemudian digolongkan dengan nilai kadar rendah, normal dan tinggi.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok. Variabel dalam penelitian ini adalah Kadar Hemoglobin Pada Perokok Aktif Di Banjar Badung Lukluk Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Pada saat akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Perokok Aktif	Seseorang dikategorikan perokok aktif apabila seseorang merokok setiap hari dalam jangka waktu minimal enam bulan dan masih merokok pada saat dilakukan penelitian.	Wawancara	Nominal
Hemoglobin Darah	Salah satu komponen sel darah merah yang dinyatakan dalam satuan g/dl dan berfungsi mengangkut oksigen dalam darah Hasil pemeriksaan dikategorikan automatik menjadi: Rendah (<13 g/dL) Normal (13-17 g/dL) Tinggi (>17 g/dL)	Pemeriksaan Darah Lengkap dengan menggunakan alat hematology analyzer	Ordinal
Usia	Salah satu pembagian kelompok umur atau kategori umur dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan RI (2009) sebagai berikut:	Wawancara	Ordinal

	Masa remaja Akhir = 17-25 tahun Masa dewasa Awal = 26-35 tahun Masa dewasa Akhir = 36-45 tahun Masa lansia Awal = 46-55 tahun Masa lansia Akhir = 56-65 tahun		
Aktivitas Fisik	Intensitas aktivitas fisik yang dilakukan responden per minggu: Sedang (bersepeda, lari) Berat (berenang, naik gunung)	Wawancara	Ordinal
Frekuensi Merokok	Jumlah rokok yang dikonsumsi responden per hari: 1-10 batang (ringan) 11-20 atang (sedang) >20 batang (berat)	Wawancara	Ordinal